

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Strategi merupakan suatu cara atau suatu sistem yang dimana seorang individu maupun kelompok dalam memperoleh suatu tujuan yang diinginkan sesuai kebutuhan yang diinginkan mereka. Sebagai makhluk sosial setiap orang atau kelompok pastinya memiliki suatu cara untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan primer, kebutuhan sekunder maupun kebutuhan tersiernya. Namun, yang selalu menjadi masalah adalah bagaimana cara untuk memenuhi kebutuhan itu. Hal inilah yang menjadi sebuah masalah dalam pencapaian tujuannya tersebut. Jelas hal ini dikarenakan dalam setiap kemajuan zaman akan menambah populasi manusia sehingga akan menambah persaingan yang akan mempengaruhi dalam mendapatkan suatu pekerjaan yang layak.

Masalah kebutuhan hidup di Negara kita ini merupakan suatu masalah yang sangat rumit untuk diatasi. Setiap pemenuhan kebutuhannya, masyarakat akan mencari segala cara atau segala strategi baik yang di legalkan maupun yang di ilegalkan. Bagaimana strategi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhannya, akan banyak masalah yang akan mereka lalui. Sehingga dalam pemenuhan kebutuhannya masyarakat akan mendapat kendala-kendala yang mungkin mereka jalani nantinya. Maka dari itu, sebagaimana suatu latar belakang masalah yang ditemukan

peneliti yang berkaitan dengan suatu strategi yang berhubungan dengan kebutuhan, yaitu strategi bertahan hidup masyarakat pasca terjadinya bencana gunung sinabung yang di relokasi ke Siosar.

Secara geografis relokasi Siosar terdapat di kawasan hutan produksi siosar kecamatan Merek Kabupaten Karo Provinsi .Sekitar 17 km dari Kota Kabanjahe, ibukota Kabupaten Karo.Pasca letusan gunung sinabung ditahun 2010 dan masih berlanjut sampai sekarang, yang dimana letusan ditahun tersebut menjadi letusan yang sangat terasa bagi masyarakat sekitar gunung sinabung. Sebagaimana sebuah letusan yang begitu dahsyat yang berulang-ulang terjadi tanpa diketahui kapan akan berhentinya. Pasca letusan tersebut begitu banyak desa yang mengalami kerusakan sehingga menyebabkan kerusakan rumah-rumah warga, selain rumah masyarakat banyak juga hasil tanaman yang mengalami kerusakan dan banyak juga sapi yang mati dikarenakan abu panas dari gunung sinabung.

Paca letusan Gunung Sinabung yang tidak diketahui kapan akan berhentinya, maka terdapat tiga desa yang paling dekat dengan Gunung Sinabung yang direlokasi, karena ketiga desa tersebut tidak mungkin bisa lagi ditempati atau dihuni masyarakat. Ketiga desa tersebut adalah Desa sukameriah, Simacem, dan Bakerah.Masyarakat ketiga desa tersebut direlokasi karena desa yang mereka tempati dahulunya sudah tidak bisa ditempati lagi akibat dari erupsi Gunung Sinabung, dimana lahan

pertanian sebagai sumber mata pencaharian mereka juga tidak tersisa lagi akibat dari erupsi tersebut.

Bagaimana di relokasi tersebut, masyarakat ke tiga desa itu masih mengalami kendala di dalam mereka memenuhi kebutuhan hidup. Bagaimana mereka harus beradaptasi di tempat yang baru dan harus memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan skill yang mereka miliki dahulunya. Seperti banyak masyarakat desa sukameriah yang ada di relokasi Siosar harus menjadi buruh tani (aron) akibat dari lahan pertanian yang mereka miliki tidak bisa lagi untuk diolah.

Begitu juga dengan anak-anak dari masyarakat yang ada di relokasi siosar, mereka harus menanggung bagaimana sulitnya mendapatkan akses pendidikan akibat dari adanya bencana letusan Gunung Sinabung. Mereka harus menempuh jarak yang jauh untuk bisa mendapatkan akses pendidikan, seperti anak SMP dan SMA yang harus menempuh jarak puluhan kilometer untuk mendapatkan akses pendidikan. Sedangkan untuk anak SD tidak perlu susah mendapatkan akses untuk pendidikan, dimana di relokasi Siosar sudah dibangun satu SD.

Namun, menjadi masalah bukan relokasi masyarakat yang terkena bencana. Akan tetapi, bagaimana system bertahan hidup masyarakat pasca perpindahan mereka ke pemukiman yang baru. Sebagaimana dijelaskan bahwasanya direlokasinya masyarakat yang terkena bencana, banyak masyarakat yang mendapatkan kendala dalam memenuhi kebutuhan

sehari-hari. Hal itu dikarenakan mereka akan mulai merintis usaha yang baru. Selain itu masyarakat yang di relokasi akan sangat membutuhkan dorongan dalam bidang pendidikan dan modal untuk anak mereka di pemukiman baru.

Hal tersebut yang menjadi latar belakang ketertarikan peneliti untuk meneliti lebih dalam mengenai strategi bertahan hidup di daerah tersebut. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat diketahui keberadaan dan bagaimana kinerja masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya pasca mereka di relokasi ke daerah yang baru.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan ketertarikan peneliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai strategi bertahan hidup masyarakat pasca terjadinya bencana Gunung Sinabung ini maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan diteliti, yakni:

1. Kendala masyarakat Desa Sukameriah yang di relokasi di dalam mereka memenuhi kebutuhan mereka.
2. Strategi bertahan hidup masyarakat pasca terjadinya bencana erupsi Gunung Sinabung.
3. Akses pendidikan anak-anak Desa Sukameriah di tempat relokasi.
4. Sistem pemerintahan yang baru pasca dibentuknya pemukiman baru di Siosar.
5. Peran pemerintah dalam membantu masyarakat di relokasi.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan terarah maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni

1. Kendala masyarakat Desa Sukameriah yang di relokasi di dalam mereka memenuhi kebutuhan hidup.
2. Strategi bertahan hidup masyarakat Desa Sukameriah pasca terjadinya bencana erupsi Gunung Sinabung.
3. Peran pemerintah dalam membantu masyarakat Desa Sukameriah.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja kendala masyarakat Desa Sukameriah yang berpindah ke pemukiman baru Siosar dalam memenuhi kebutuhan hidupnya?
2. Bagaimana strategi bertahan hidup masyarakat Desa Sukameriah pasca terkena bencana pada saat di relokasi ke daerah Siosar?
3. Bagaimana peran pemerintah dalam membantu masyarakat Desa Sukameriah?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis apa yang menjadi kendala masyarakat Desa Sukameriah yang di relokasi ke siosar di dalam mereka memenuhi kebutuhan hidup mereka.

2. Untuk mengetahui bagaimana strategi bertahan hidup masyarakat Desa Sukameriah pasca di relokasi ke Siosar.
3. Untuk mengetahui peran pemerintah di dalam membantu masyarakat Desa Sukameriah.

1.6 Manfaat Penelitian

Apabila tercapainya penelitian di atas, maka hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis maupun masyarakat mengenai strategi bertahan hidup masyarakat Desa Sukameriah pasca terjadi bencana Gunung Sinabung.

2. Secara Praktis

Secara praktis dapat menjadi sumbangsih pemikiran terhadap pemerintah daerah dalam membangun pemukiman Siosar agar lebih baik dan lebih merata.